

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dan deskripsikan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) memiliki karakteristik yang membuatnya berbeda dengan model pembelajaran lain. Model ini menerapkan sistem berpikir yang aktif dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri. Dalam teori yang digunakan, terdapat 6 langkah atau tahapan dalam pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada pembelajaran Fikih Forum Kajian A'la (FKA), diantaranya adalah:
  - a. Pengajuan Pertanyaan atau Masalah: Setiap pertemuan FKA diawali dengan identifikasi santri dengan masalah Fikih yang dihadapi sehari-hari.
  - b. Penyelidikan mandiri dan berkonsentrasi terhadap keterkaitan antar cabang ilmu: Santri diajak untuk memandang masalah dari berbagai cabang keilmuan, seperti nahwu sharaf, qowaidul Fikih, dan ushul Fikih.
  - c. Pengembangan Solusi: Santri menyelidiki masalah yang nyata untuk menemukan solusi yang sesuai dengan realita dan kaidah.

- d. Diskusi Kelompok: Diskusi antar kelompok membantu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan berpikir kritis santri.
- e. Presentasi dan penyajian hasil belajar yang didokumentasikan dalam bentuk PowerPoint atau dokumen biasa.
- f. Refleksi: Sesi refleksi digunakan untuk evaluasi proses pembelajaran dan diikuti dengan candaan ringan untuk mencairkan suasana.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, pembelajaran Fikih Forum Kajian A'la (FKA) di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede sudah menerapkan model Problem Based Learning (PBL) secara efektif. Dampak daripada adanya pembelajaran Fikih Forum Kajian A'la (FKA) dengan model *Problem Based Learning* (PBL)

2. Dampak pembelajaran Fikih Forum Kajian A'la (FKA) dengan model Problem Based Learning (PBL)

Pembelajaran Fikih di Forum Kajian A'la (FKA) menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang membawa berbagai dampak positif dan negatif bagi para santri. Dampak positif dari model ini termasuk memudahkan santri dalam memahami materi Fikih karena dikaitkan dengan situasi nyata yang mereka hadapi sehari-hari, merangsang santri untuk berpikir kritis, dan menanamkan skema atau konsep pembelajaran yang mendalam. Selain itu, model ini juga mendorong santri untuk bekerja secara mandiri dan dewasa,

menumbuhkan sikap sosial yang baik di antara santri, serta meningkatkan prosentase kelulusan belajar santri karena tingginya keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Namun, terdapat juga dampak negatif yang perlu diperhatikan, yaitu membutuhkan waktu persiapan yang lebih banyak dibandingkan model konvensional. Santri perlu mempersiapkan materi dan referensi sebelum pembelajaran dimulai, yang kadang menyebabkan pembelajaran tidak dimulai tepat waktu.

Secara keseluruhan, dampak positif dari pembelajaran Fikih di FKA jauh lebih dominan dibandingkan dampak negatifnya, menunjukkan bahwa model PBL di FKA adalah pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam ilmu Fikih.

### 3. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Fikih Forum Kajian A'la (FKA) dengan model Problem Based Learning (PBL)

Pembelajaran Fikih di Forum Kajian A'la (FKA) dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung mencakup persiapan yang matang dari santri sebelum memulai sesi FKA, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan teknologi audio visual, semangat yang tinggi dari santri, serta motivasi dari pengajar yang berdedikasi. Semua ini berkontribusi pada efektivitas dan kelancaran proses pembelajaran.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat, termasuk keterbatasan sarana seperti jumlah meja yang tidak memadai sehingga santri harus belajar dalam kondisi yang kurang nyaman, serta kegiatan eksternal santri yang mengakibatkan kelelahan dan kurang fokus saat mengikuti FKA. Meski demikian, semangat dan dedikasi yang tinggi dari baik santri maupun pengajar menjadi kunci utama dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memastikan keberhasilan pembelajaran di FKA.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian serta menjabarkan dan mendeskripsikan hasil penelitian pada bab IV, penulis menyarankan kepada pengurus madrasah diniyah Nurul Ummah agar melengkapi kekurangan fasilitas yang menjadi penghambat berjalannya FKA. Serta penulis menyarankan agar membuat jadwal persiapan FKA secara terpisah, supaya tidak ada keterlambatan saat memulai FKA yang disebabkan oleh belum hadirnya santri karena sedang menyiapkan materi FKA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1).
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2)
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Jejak.
- Arends. (1997). Hlm. 349, dikutip dari Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*.
- Cahyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Publiciana*, 11(1),
- Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Ginting, L. R. (2022). Regenerasi Ulama: Antara Pesantren Dengan Pendidikan Kader Ulama. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*,
- Hafshah. (2013). *Pembelajaran Fikih Edisi Revisi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2)

- Irawan, J. (2010). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Kelas VIII B SMP N 2 Wates. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Khin, M., & Bugha, M. (1992). *Fiqh Al Manhajiy*. Beirut: Daar Al-Qalam.
- Maimunah, M. (2019). Pembelajaran Fikih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2)
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative.
- Nur, M. (2002). *Psikologi Pendidikan: Fondasi Untuk Pengajaran*. Surabaya: PSMS Program Pasca Sarjana Unesa.
- Rohman, F. (2017). Pembelajaran Fikih Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Musyawarah Di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2)
- Salim, & Syahrums. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saputra, H. (2021). Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3)
- Silaban, R., Alwi, E., & Wagino, W. (2015). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teknik Dasar-Dasar Otomotif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor Smk Negeri 1 Koto Xi Tarusan. *Automotive Engineering Education Journals*.
- Sufinatin, A. (2017). Aplikasi Model Problem Based Learning sebagai motivasi dalam Pembelajaran Fikih. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 4(1).

- Sumiati, & Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. *1*(1).
- Syaefudin, A. (2017). Model Pembelajaran Fikih Berbasis Masalah (Studi Fenomenologi Kegiatan Bahs Al-Masail di Madrasah Diniyyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto). (Tesis, Pascasarjana IAIN Purwokerto).
- Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Usman, I. M. (2013). Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam. *Jurnal Al Hikmah, 14*(1)
- Wahyunisfah, I. (2024). Pengembangan Kegiatan Musyawarah Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Ilmu Fikih di Ma'had 'Aly Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. *Jurnal Studi Pesantren, 4*(1)
- Website Pondok Pesantren Nurul Ummah. Diakses pada 29 Mei 2024, <https://nurulummah.com/>.
- Wina Sanjaya. (2008). Hlm. 214, dikutip dari Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*.
- Djoko Soekiman. (1993). *Kotagede*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Jakarta.
- Dokumen kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah tahun 2024.